BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini pertumbuhan teknologi berkembang sangat pesat yang ditandai oleh banyaknya teknologi. Pengaruh era globalisasi dunia terhadap persaingan perdagangan barang dan jasa industri antar negara sangat kuat. Hal ini disebabkan tidak adanya batas dan hambatan antar negara dalam melakukan transaksi perdagangan internasional. Kondisi ini akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dengan perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti dalam AFTA, APEC, GATT dan WTO, dan pada akhirnya daya saing suatu industri (negara) hanya ditentukan oleh kemampuannya dalam menyediakan output (produk) yang unggul dalam mutu, lebih murah, dan distribusi yang baik.

Akibat dari kondisi seperti ini menuntut mutu produk/jasa sesuai standar. Untuk meningkatkan kemampuan bersaing, diperlukan pengembangan sarana prasarana teknis maupun pelayanan jasa teknik dalam upaya peningkatan mutu produk, yang antara lain meliputi, pengujian, kalibrasi, sertifikasi dan inspeksi teknik dengan didukung litbang yang berkesinambungan. Keadaan yang penuh tantangan dan sekaligus sebagai peluang tersebut menjadi acuan B4T (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik) untuk berperan dalam mendukung pertumbuhan industri nasional guna meningkatkan kualitas produk standar nasional.

Sesuai dengan anjuran Pemerintah agar di setiap Instansi didirikan Koperasi, maka di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) didirikanlah Koperasi yang berdiri pada tahun 1980an. Pada awalnya Koperasi berfungsi hanya untuk mempermudah kebutuhan peminjaman uang yang dikelola oleh pegawai B4T itu sendiri. Dan memiliki kegiatan yang cukup sederhana yaitu melakukan simpanan uang bagi setiap anggota dan peminjaman bagi anggota yang membutuhkan. Pada 16 Desember 1996 ditetapkanlah Koperasi yang memilki badan hukum. Dengan ditetapkannya koperasi ini maka diberikan namanya berubah menjadi Koperasi Pegawai Rupublik Indonesia Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T)

Namun dalam perkembangannya ditemukan adanya kendala dalam beberapa hal, diantaranya proses pendaftaran anggota memerlukan waktu lama yang diakibatkan terlalu banyak dokumen yang harus ditandatangani. Pencatatan simpanan dan pinjaman anggota masih dilakukan secara manual, penyimpanan data-data masih menggunakan arsip manual sehingga mengakibatkan proses menjadi lama dan data sulit ditemukan dan terkadang hilang.

Setelah apa yang diutarakan diatas maka penulis ingin mengambil judul " Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T)".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dan dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan, maka terdapat beberapa masalah yang

dapat diambil. Beberapa masalah yang ada di Koperasi Pegawai Republik Indonesaia Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) adalah :

1. Proses pencatatan simpanan dan pinjaman anggota masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan sulit untuk mendapatkan data pinjaman sebelumnya.
2. Penyimpanan data-data transaksi masih menggunakan arsip manual.
3. Proses pendaftaran anggota memerlukan waktu lama yang diakibatkan oleh dokumen yang harus ditandatangani.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana sistem koperasi yang berjalan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).
2. Bagaimana Peracangan Sistem Informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).
3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem Koperasi yang berjalan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).
2. Untuk merancang dan membangun sistem informasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).
3. Untuk menguji Sistem Informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Sistem Informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T) ini diharapkan bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pengurus koperasi untuk dapat mendukung kegiatan koperasi simpan pinjam dan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan, penyimpanan data, proses pendaftaran anggota dan dapat meningkatkan produktifitas dan efektifitas

kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T)).

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu**,** agar dapat menambah informasi bagi pengembangan ilmu Sistem Informasi dalam pembangunan Sistem Informasi Koperasi.
2. Bagi peneliti lain, semoga dapat membantu peneliti lain yang akan mengambil penelitian di bidang / masalah yang sama dengan penulis, sebagai bahan referensi untuk perbaikan maupun pengembangan.
3. Bagi penulis, dapat memperoleh wawasan dan dapat meningkatkan pengetahuan penulis serta dapat mengetahui tentang Sistem Informasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T).

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan yaitu :

1. Sistem Informasi Koperasi ini hanya dapat digunakan oleh pengurus KPRI B4T saja khususnya bagian Seksi Simpan Pinjam dan Bendahara Koperasi.
2. Sistem Informasi Koperasi ini meliputi pendaftaran anggota, proses simpan pinjam, dan pembayaran simpan pinjam.

3. Laporan yang ditampilkan Sistem Informasi Koperasi ini berupa laporan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan KPRI B4T khususnya untuk Ketua.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Balai Besar Bahan dan Barang Teknik atau disingkat KPRI B4T yang bertempat di Jl. Sangkuriang no 14 Bandung. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (KPRI B4T) ini satu lokasi dengan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan September 2010 hingga bulan Februari 2011. Adapun waktu penelitian ini penulis jadwalkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	2010 - 2011																							
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengunjungi perusahaan																								
	a. Observasi																								
	b. Wawancara																								
	c. Studi Pustaka																								
	d. Analisis Kebutuhan Sistem																								
2	Menganalisis dokumen & prosedur																								
	a. Perancangan Proses																								
	b. Perancangan Basis Data																								
3	Membangun, memperbaiki sistem																								
	a. Struktur Program																								
	b. Struktur Menu																								
	c. Kodifikasi																								
	d. Desain Input / Output																								
	e. Pengujian Perangkat lunak																								